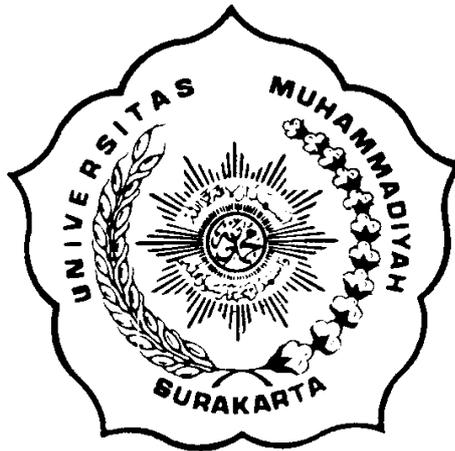


**IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS
KOMUNIKASI DENGAN STRATEGI TTW (*Think-Talk-Write*) UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI “PENTINGNYA
KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP DALAM PELESTARIAN
EKOSISTEM” SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 3 SAWIT
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2008/2009**

SKRIPSI

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:

FAUZAN HIDAYAT
A 420 050 059

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin pesat dewasa ini perlu direspon oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Kualitas pendidikan yang demikian itu sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan terampil agar bisa bersaing secara terbuka di era global. Maka dari itu kinerja pendidikan menuntut adanya pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek substansif yang mendukungnya, yaitu kurikulum dan tenaga profesional yang melaksanakan kurikulum tersebut yaitu guru.

Belajar adalah segenap rangkaian kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan atau kemahiran berdasarkan alat indera dan pengalamannya. Oleh sebab itu, apabila setelah belajar peserta didik tidak ada perubahan tingkah laku yang positif dalam arti tidak memiliki kecakapan baru serta wawasan pengetahuannya tidak bertambah, maka dapat dikatakan bahwa belajarnya belum sempurna (Adrian, 2004).

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Kurikulum yang digunakan saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain adanya perubahan kurikulum, juga perlu digunakan strategi, teknik, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang sesuai

dengan konsep yang diajarkan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain hal-hal tersebut ternyata siswa juga mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, yaitu dengan merubah pola belajar siswa, misalnya siswa yang dulu pasif sekarang harus dituntut lebih aktif dalam mengikuti pelajaran, materi pelajaran yang diterima tidak hanya berasal dari guru, tetapi siswa juga harus mengembangkannya dari berbagai referensi yang ada seperti buku-buku lain di perpustakaan ataupun dari internet.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, juga diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat dan efisien. Menurut Hamzah B.Uno (2007), metode pembelajaran merupakan cara-cara yang digunakan pengajar atau instruktur untuk menyajikan informasi atau pengalaman baru, menggali pengalaman peserta belajar, menampilkan unjuk kerja peserta belajar dan lain-lain.

Tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan mampu meningkatkan kualitas manusia dan meningkatkan mutu kehidupan harus dihadapi, baik oleh pendidikan di sekolah maupun pendidikan diluar sekolah. Karena kunci masa depan suatu bangsa adalah sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas ini akan dilaksanakan melalui berbagai cara antara lain bidang pendidikan (Yahya, 2003).

Ada dua hal yang harus dikuasai oleh siswa sejak mengenal dunia pendidikan yaitu ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis. Dengan menguasai dua ketrampilan itu maka akan terjadi kemampuan awal. Belajar

mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih aktif.

Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari hasil observasi diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VII E SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2008/2009 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: (1) keaktifan siswa kurang terkendali, (2) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran biologi, (3) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran biologi, (4) Beberapa siswa kurang mempersiapkan diri untuk mengikuti proses pembelajaran. Kelemahan-kelemahan di atas merupakan masalah desain dan strategi pembelajaran kelas yang penting dan mendesak untuk dipecahkan. Sehingga pemilihan strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran dan yang belajar (kelompok atau individu). Pada dasarnya tidak ada strategi pembelajaran yang ampuh, sebab setiap strategi pembelajaran yang digunakan pasti punya kelebihan ataupun kelemahan, oleh karena itu dalam pembelajaran bisa digunakan berbagai strategi, sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, sebagai alternatif dapat diterapkan pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi *Think-Talk-Write* (TTW). Pembelajaran ini sangat tepat dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas dan dipertegas dengan

argumentasi sebagai berikut: (1) pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini akan membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan, (2) pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikan ide-idenya dalam bentuk tulisan.

Hasil penelitian sebelumnya oleh Miftakhush Sholkhin (2009), menyatakan bahwa pembelajaran inovatif TTW (*Think-Talk-Write*) dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

Dalam penelitian tersebut menggunakan suatu strategi pembelajaran aktif yang dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mendominasi dalam kegiatan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran aktif dapat mengaktifkan siswa dengan adanya suatu kerjasama antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Misalnya melalui kerja kelompok dan diskusi. Kerja kelompok adalah suatu cara mengajar, dimana siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 sampai 6 siswa, mereka bekerjasama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas tertentu yang telah ditentukan oleh guru. Dengan adanya kerja kelompok tersebut maka akan mendorong terjadinya diskusi dan komunikasi di antara siswa.

Materi yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pentingnya keanekaragaman makhluk hidup, selain materi ini dipelajari di smp kelas VII juga di karenakan materi ini cocok disampaikan menggunakan strategi TTW. Dalam pokok bahasan ini siswa akan diajarkan mengenai usaha-usaha untuk melindungi keaneka ragaman hayati.

Selain TTW cocok digunakan dalam pokok bahasan Keanekaragaman Makhluk Hidup, juga telah dikonsultasikan dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. karena dalam materi ini, setelah siswa membaca materi, setiap siwa akan memiliki pendapat yang berbeda. Dengan strategi ini pendapat siswa akan ditampung, dan akhirnya akan disimpulkan pemahaman yang benar akan materi yang dibahas.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan proposal yang berjudul **“IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN BERBASIS KOMUNIKASI DENGAN STRATEGI TTW (Think-Talk-Write) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI “PENTINGNYA KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP DALAM PELESTARIAN EKOSISTEM” SISWA KELAS VII E SMP NEGERI 3 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2008/2009“.**

B. Perumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalahnya adalah: Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII E SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2008/2009, pada materi pokok Pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem, menggunakan

pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW (*Think-Talk-Write*)?

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam, maka perlu adanya pembatasan ruang lingkup. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis komunikasi dengan strategi TTW (*Think-Talk-Write*) Siswa Kelas VII E SMP Negeri 3 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2008/2009.
2. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada materi pokok pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem, menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW (*Think-Talk-Write*).
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2008/2009.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah mengetahui hasil belajar siswa pada materi pokok pentingnya keanekaragaman makhluk hidup dalam pelestarian ekosistem, menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW (*Think-Talk-Write*) kelas VII SMP Negeri 3 Sawit Boyolali tahun ajaran 2008/2009.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi Guru dan calon guru :
 - a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - c. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.
2. Bagi Siswa atau peserta didik :
 - a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Dapat memperoleh bekal ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.